

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan Museum Talaga Manggung menggunakan pendekatan placemaking untuk menjawab permasalahan yang ada pada Museum Talaga Manggung saat ini yaitu aktivitasnya yang mati sehingga tempat tersebut menjadi tidak berkembang. Penataan bagian ruang dalam dan luar dengan pendekatan placemaking bertujuan agar aktivitas di Museum bisa kembali hidup. Dengan membuat ruang publik untuk mewadahi berbagai komunitas yang ada di sekitar masyarakat, dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik sehingga citra Museum Talaga Manggung dapat dirasakan kembali sebagai sarana edukasi dan rekreasi masyarakat Majalengka.